

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan konsep diri pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga maka cenderung positif konsep diri pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga, maka cenderung negatif konsep diri pada remaja. Secara statistik, hubungan antara kedua variabel ditunjukkan ada koefisien  $r_{xy} = 0,776$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian remaja di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sudah memiliki konsep diri yang positif dengan persentase sebesar 86% (43 subjek) dan keharmonisan keluarga yang tinggi dengan persentase 56% (28 subjek). Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,603 artinya keharmonisan keluarga memiliki kontribusi sebesar 60,3% terhadap konsep diri dan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja yang masih memiliki konsep diri negatif diharapkan dapat mengembangkan konsep diri positif yakni dengan meningkatkan keharmonisan

keluarga. Sedangkan bagi remaja yang sudah memiliki konsep diri yang positif diharapkan untuk dapat mempertahankan konsep diri yang sudah dimiliki.

## 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan konsep diri yang positif dengan cara meningkatkan keharmonisan keluarga melalui kasih sayang yang terjalin dalam keluarga, saling pengertian antar anggota keluarga, membangun dialog dan komunikasi yang efektif dalam keluarga, serta meluangkan waktu bersama dan menjalin kerjasama antar anggota keluarga.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap konsep diri pada remaja. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian eksperimen maupun kualitatif untuk dapat memberikan gambaran lain terkait konsep diri pada remaja. Apabila peneliti selanjutnya hendak menggunakan Skala Konsep Diri yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan lebih baik jika peneliti selanjutnya mengganti alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).